



Penulis :
Zirmansyah
Pipit Aidul Fitriana

Model Dialog
Kerukunan
Umat
Beragama

Editor
Ahsanul Khalikin
Achmad Miqdad

MODEL DIALOG KERUKUNAN UMAT BERAGAMA



LITBANGDIKLAT PRESS

Model Dialog Kerukunan Umat Beragama

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
All Rights Reserved

Penulis:
Zirmansyah
Pipit Aidul Fitriana

Editor:
Ahsanul Khalikin
Ahmad Miqdad

Desain Cover & Layout:
Achmad Rosidi

Diterbitkan oleh:
LITBANGDIKLAT PRESS
Jl. M.H. Thamrin No. 6 Lantai 17 Jakarta Pusat
Telepon: 021-3920688
Fax: 021-3920688
Website: balitbangdiklat.kemenag.go.id
Anggota IKAPI No. 545/Anggota Luar Biasa/DKI/2017

Dicetak oleh:
Puslitbang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan

Cetakan:
Pertama, September 2019

ISBN 978-623-91689-1-9

PROLOG

Puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya, Puslitbang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan, Badan Litbang dan Diklat Kementerian RI pada tahun kegiatan 2019 kembali menerbitkan buku

Buku ini disusun setelah dilakukannya tahapan-tahapan, yakni pembahasan draf desain, mencari bahan referensi dan penulisan, pembahasan draf awal model dialog, pembahasan draf final model dialog, workshop uji draf model dialog kerukunan umat beragama yang diselenggarakan di 2 provinsi, yakni Kota Kupang (Provinsi Nusa Tenggara Timur) dan Kota Banda Aceh (Provinsi Aceh). Kedua kota tersebut dijadikan lokasi penyelenggaraan workshop didasarkan atas pertimbangan fakta hetrogenitas agama, suku, maupun golongan, serta kondusifitas model daerah rukun.

Tindak lanjut workshop itu adalah uji coba dan sosialisasi ke beberapa daerah untuk memperoleh masukan untuk penyempurnaan dan kelayakan model dialog kerukunan umat beragama sebelum dipublikasikan ke berbagai pihak yang berkepentingan. Dengan sosialisasi ini kemudian diperoleh model dialog kerukunan umat beragama dengan harapan dapat membantu upaya pemeliharaan kerukunan umat beragama dengan baik. Selanjutnya model dialog kerukunan umat beragama ini dapat digunakan oleh

instansi terkait dan masyarakat sebagai panduan untuk pengembangan dialog kerukunan umat beragama.

Ucapan terima kasih setinggi-tingginya kami sampaikan kepada Kepala Badan Litbang dan dan Diklat dan Kepala Puslitbang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan Diklat Kementerian Agama atas bimbingan dan arahnya sehingga buku ini dapat diselesaikan dalam waktu yang telah diagendakan. Tak lupa ucapan terima kasih disampaikan juga kepada tim yang ditentukan khususnya kepada para penulis dan para narasumber, panitia baik pusat maupun daerah serta peserta workshop uji draf model yang telah memperkaya dan mengkritisi buku model ini dengan baik. Juga kepada dan semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini dengan baik. Semoga amal ibadah kita semua mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Apabila dalam penerbitan buku ini masih ada hal-hal yang perlu perbaikan, kekurangan dan kelemahannya baik dari sisi substansi maupun teknis, kami berharap kepada para pembaca dan pihak-pihak yang berkitan dapat memberikan masukan dan berbagai saran untuk penyempurnaan dan perbaikan buku-buku yang kami terbitkan selanjutnya. Semoga bermanfaat... Amin.

Daftar Isi

Prolog	iii
Daftar Isi.....	v

BAGIAN I

DIALOG ANTARUMAT BERAGAMA

DI INDONESIA 1

A. Awal Mula Dialog Antarumat Beragama di Indonesia	2
1. Masa Orde Baru.....	6
2. Masa Reformasi	10
B. Dinamika Umat Beragama dalam Konteks Kekinian.....	12
1. Intoleransi.....	14
2. Ekstremisme Kekerasan.....	16
3. Ujaran Kebencian dan Pelintiran Kebencian	26

BAGIAN II

NEGARA DALAM MENGELOLA DIALOG..... 35

1. Pengertian Dialog.....	35
2. Batasan.....	40
3. Prinsip.....	40
a. Pengakuan adanya Pluralitas dan Berlomba-lomba dalam Kebaikan.....	40
b. Koeksistensi Damai.....	43
c. Keadilan dan Persamaan.....	44
4. Pengertian Konflik	47
5. Faktor Penyebab Konflik Antarumat Beragama.....	50

6.	Model-Model Dialog Agama.....	53
7.	Perlengkapan Dialog	64
8.	Dialog agama-agama di Indonesia	67
	a. Dialog dalam Agama Islam	67
	b. Dialog dalam Agama Kristen	69
	c. Dialog dalam Agama Katolik.....	75
	d. Dialog dalam Agama Hindu	76
	e. Dialog dalam Agama Buddha.....	77
	f. Dialog dalam Agama Konghucu.....	83

BAGIAN III

DIALOG ANTARUMAT BERAGAMA

DI BERBAGAI INSTITUSI..... 91

A.	Kementerian Agama	92
	1. Wadah Musyawarah Antar-Umat Beragama (WMAUB).....	106
	2. Lembaga Pengkajian Kerukunan Umat Beragama (LPKUB).....	109
	3. Badan Litbang dan Diklat Kemenag.....	110
	4. Pusat Kerukunan Umat Beragama (PKUB)	113
	5. Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	114
B.	Masyarakat Sipil.....	117
	1. Lembaga yang Pusat Perhatiannya Pada Dialog Antarumat Beragama	117
	a. Interfidei.....	117
	b. ICRP	119
	2. Lembaga yang Pusat Pehatiannya Tidak Pada Dialog Antarumat Beragama, tapi Dialog menjadi Bagian Dari Prespektif atau Kegiatan Lembaga.....	120

a. Wahid Foundation.....	121
b. MAARIF Institute	122
c. Masyarakat Akar Rumput.....	123

BAGIAN IV

MASA DEPAN DIALOG AGAMA DI

INDONESIA.....	131
1. Tantangan Masa Depan dan Peran Dialog.....	131
2. Generasi Z dan Model Dialog Masa Depan.....	135
3. Kerukunan dan Persatuan Umat Beragama	140
4. Kerukunan sebagai Tugas Setiap Agama	151

BAGIAN V

PENUTUP.....	153
---------------------	------------

Daftar Pustaka.....	157
---------------------	-----

Indeks	163
--------------	-----

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar, Irfan dan Chaider S. Bamualim, 2004. *Resolusi Konflik Agama Dan Etnis Di Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa dan Budaya, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- al-Faruqi, Ismail. 1978. *Islam and Other Faiths The World's Need for Humane Universalism*.
- al-Faruqi, Ismail. 1995. *Al-Tawhid: Its Implications for Thought and Life*.
- al-Qami, 'Aidh. 2006. *Terampil Berdialog; Etika dan Strateginya*, terj. Yodi Indrayadi, Qisthi Press, Jakarta.
- Amalee, Irfan. 2017. *Islam Ramah Bukan Marah* (Bandung: Mizan).
- Banawiratma, J.B. dan Zainal Abidin Bagir (ed.). 2010. *Dialog Antarumat Beragama: Gagasan dan Praktik di Indonesia* (Bandung: Mizan Publika).
- Ben, Andersen Ben. 1087. *How Die the Generals Die*. Majalah Indonesia nomor 43, April
- CSRC UIN Jakarta. 2017. *Kaum Muda Muslim Milenial: Hibridasi Kultural, Konservatisme, dan Tantangan Radikalisme*.
- Daya, Burhanuddin. 2004. *Agama Dialogis, Merenda Dialektika Idealita dan Realita Hubungan Antaragama*, (Yogyakarta: LKIs) h. 20-21.
- Denffer. A, Von. 1979. *Christians in the Qur'an and the Sunna*, (Leicester: The Islamic Foundatin).
- Dunne, S. John. 1978. *The Way of All the Earth*, (New York: Macmillan).

- Effendy, Bahtiar. 2001. *Masyarakat Agama dan Pluralisme Keagamaan* (Yogyakarta: Galang Press).
- Faruqi, R Ismail. 1968. *Islam and Modernity: Diatribe or Dialogue?* Journal of Ecumenical Studies.
- Fathudin, Usep. 1998. "H. Tarmizi Taher: Globalisasi Kerukunan" dalam Azyumardi Azra dan Saiful Umam (ed), *Menteri-Menteri Agama RI: Biografi Sosial-Politik* (Jakarta: INIS, PPIM dan Litbang Kementerian Agama).
- George, Cherian. 2017. *Pelintiran Kebencian: Rekayasa Ketersinggungan Agama dan Ancamannya bagi Demokrasi* (Jakarta: PUSAD Paramadina)
- Goddard, Hugh. 2013. *Sejarah Perjumpaan Islam-Kristen: Titik Temu dan Titik Seteru Dua Komunitas Agama Terebesar di Dunia*. (Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta).
- Guillaume, A. 1955. *The Life of Muhammad*, (Oxford University Press).
- Habermas, Jurgen. 2011. *Intolerant and Discrimination*.
- Hadziq, Abdullah dkk, *Kapita Selektta Kerukunan Umat Beragama*.
- Kautsar, 1995. *Passing Over,*" 269-279. Raimundo Panikkar, *The Intrareligious Dialogue* (New York: Paulist Press)
- Kementerian Agama RI. 2016. *Menggali Kearifan Memupuk Kerukunan: Peta Kerukunan dan Konflik Keagamaan di Indonesia* (Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan).
- Knitter, 2005. *No Other Name, A Critical Survey of Christian*

- Attitudes Toward the World Religions* (Maryknoll, New York: Orbis Books), cet. Ke-16.
- Knitter, Paul Knitter. 1995. *One earth Many Religions, Multifaith Dialogue & Global Responsibility*, with Preface by Hans Kung (Maryknoll, New York: Orbis Books)
- Loya, A. Joseph, dan Wan Li Ho & Chang Shin Jih. 1994. *The Tao of JESUS*, (Santo Press).
- MAARIF Institute. 2018. *OSIS Mendayung di antara Dua Karang: Kebijakan Sekolah, Radikalisme dan Inklusivisme Kebangsaan*.
- Majlis Tarjih PP Muhammadiyah, 2000. *Tafsir Tematik Al-Qur'an tentang Hubungan Sosial Antarumat Beragama*.
- Mas'ud, Abdurrahman, dan Salim Ruhana, 2012. *Kompilasi Kebijakan Dan Peraturan Perundang-Undangan Kerukunan Umat Beragama*, (Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan).
- Menchik, Jeremy. 2016. *Islam and Democracy in Indonesia: Toleration without Liberalism*.
- Meredith, Mc Guire. 2002. *Religion. The Social Context*, Waveland Press, Illionis,
- Moghaddam, Fathali. 2005. *"The Staircase to Terrorism"*.
- Mudzhar, Atho. 2003. "Aktualisasi Nilai Kerukunan dalam Kinerja Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan", *Harmoni*, Vol. II No. 6 April-Juni 2003.
- Munawwir, Ahmad Warson. 1997. *Kamus Arab Indonesia* (Surabaya : Pustaka Progresif)

- Murata, Sachiko. 1993. *The Tap of ISLAM: A Sourcebook on Gender Relationship In Islamic Thought* Karya Sachiko Murata.
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019, Buku I. *Agenda Pembangunan Nasional*. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional 2014
- Shahab, Husein. 2002. *Dialog-dialog Sufi*. Penerbit. : Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Smart, Ninian. 1992. "*Pluralism*", dalam Donald W. Musser dan Joseph L. Price, *A New Handbook of Christian Theology*.
- Streng, J.Frederick,1985. *Understanding Religious Life* (Belmont, California: Wadsworth)
- Sudjani. 1995/1996. *Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama: 50 Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia* (Jakarta: Departemen Agama RI, 1995/1996).
- Syaifullah, Asep. 2007. *Merukunkan Umat Beragama: Studi Pemikiran Tarmizi Taher* (Jakarta: Grafindo).
- Tafsir, 2007. *Agama Antara Juru Damai Dan Pemicu Konflik (Memahami Akar Konflik Dalam Islam)*, (Semarang)
- Tim Penyusun. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Depdiknas Dan Balai Pustaka).
- van Bruinessen, Martin. 2014. *Concervative Turn: Islam Indonesia dalam Ancaman Fundamentalisme*.
- Yusuf, Qardhawi. 2014. *Islam Radikal: Analisis terhadap Radikalisme dalam Berislam dan Upaya Pemecahannya*, (terj.) Hamin Murtadho, Solo: Era Intermedia.

Zakiyuddin, Bhaidawy,. 2001. *Dialog Global dan Masa Depan Agama*. (Surakarta: Muhammadiyah University Press)

Webside.

<https://ftp.unpad.ac.id/koran/republika/2011-12-15/republika.Islamia>. Jurnal Pemikiran Islam Republika. 15 Desember 2011. Hamka tentang Toleransi Beragama, diunduh 28 09 18.

[http://balitbangdiklat.Kementerian Agama.go.id/page/1018-Sejarah](http://balitbangdiklat.KementerianAgama.go.id/page/1018-Sejarah) diakses 21 10 2018.

[http://balitbangdiklat.Kementerian Agama.go.id/page/1020-Tugas-dan-Fungsi](http://balitbangdiklat.KementerianAgama.go.id/page/1020-Tugas-dan-Fungsi) diakses 21 10 2018.

[http://balitbangdiklat.Kementerian Agama.go.id/page/1021-Struktur-Organisasi](http://balitbangdiklat.KementerianAgama.go.id/page/1021-Struktur-Organisasi) diakses 21 10 2018.

INDEKS

A

agama · 13, 14, 15, 16, 17, 19, 21,
22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 32, 34,
35, 36, 38, 39, 40, 41, 42, 44, 46,
48, 49, 50, 51, 52, 53, 55, 56, 57,
58, 59, 60, 61, 62, 63, 65, 67, 68,
69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 78,
79, 81, 82, 83, 84, 87, 88, 89, 90,
91, 92, 93, 98, 99, 100, 102, 103,
104, 105, 106, 107, 108, 110, 111,
113, 114, 115, 116, 117, 118, 119,
120, 121, 122, 125, 126, 128, 129,
130, 131, 132, 134, 135, 136, 137,
138, 139, 142, 143, 144, 147, 148,
149, 150, 151, 152, 153, 154, 155,
156, 157, 158, 159, 161, 164, 165,
166

Ahmadiyah · 23, 149

Alamsyah · 16, 18, 19, 20, 115, 116,
117, 160

Amerika Serikat · 35, 62, 146

Azyumardi Azra · 69, 119, 168

B

Buddha · 40, 71, 87, 88, 89, 90, 91,
157

D

damai · 17, 28, 46, 50, 53, 56, 59,
94, 96, 129, 150, 154, 161, 165

Departemen Agama · 14, 18, 19,
22, 23, 105, 106, 110, 117, 118,
120, 121, 124, 153, 158, 160, 170

dialog · 13, 15, 16, 17, 19, 20, 21,
22, 23, 32, 33, 34, 36, 46, 47, 48,
49, 50, 52, 54, 55, 56, 58, 59, 60,
62, 63, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71,
72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80,
83, 88, 89, 92, 93, 98, 99, 100,
102, 103, 104, 106, 107, 111, 113,
114, 115, 116, 123, 125, 127, 129,
130, 131, 132, 133, 147, 148, 156,
159, 165, 166, 170

E

eksklusif · 26, 28, 54, 60, 74

eksklusivis · 63

ekstremisme · 24, 26, 28, 29, 30,
31, 32, 34, 35, 37

F

FKUB · 22, 104, 105, 112, 124, 125,
126, 133

H

hak asasi · 13, 43, 108, 155
Hindu · 59, 70, 71, 86, 157

I

Indonesia · 13, 14, 15, 16, 17, 18,
19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 28,
29, 30, 31, 33, 36, 38, 42, 48, 50,
51, 52, 53, 58, 59, 61, 70, 74, 76,
88, 102, 103, 105, 106, 109, 112,
113, 114, 115, 116, 118, 119, 120,
123, 127, 128, 129, 130, 131, 132,
133, 134, 135, 136, 137, 138, 148,
150, 151, 152, 153, 154, 155, 156,
157, 158, 165, 167, 168, 169, 170
internalisasi · 13
intoleransi · 26, 27, 32, 38, 39, 40,
149, 150
Intoleransi · 24, 25
Islam · 15, 17, 18, 20, 25, 26, 27, 28,
29, 30, 31, 32, 33, 35, 46, 53, 54,
57, 58, 59, 61, 62, 67, 71, 76, 77,
80, 109, 114, 131, 132, 133, 135,
136, 138, 144, 149, 150, 151, 157,
162, 167, 168, 169, 170, 171

J

Jeremy Menchik · 25, 26

K

kampanye · 38, 40, 131
kapitalisme · 28, 73
Keadilan · 54
kekerasan · 23, 24, 26, 28, 29, 30,
31, 32, 34, 35, 37, 38, 41, 62, 95,
98, 130, 156, 164
Kepala Daerah · 21, 110, 111, 125
Khonghucu · 93, 95, 96, 97, 98, 99
Knitter · 58, 59, 63, 65, 72, 168, 169
komunal · 26
konflik · 15, 17, 19, 22, 24, 28, 30,
48, 56, 57, 58, 60, 61, 62, 76, 92,
102, 103, 105, 112, 114, 122, 123,
128, 142, 152, 161, 164
Konflik · 57, 60, 61, 92, 123, 135,
136, 137, 138, 167, 168, 170
Kristen · 14, 15, 17, 39, 41, 57, 58,
59, 62, 67, 71, 78, 79, 80, 81, 83,
84, 85, 114, 138, 143, 157, 168
KUB · 102
KWI · 70, 118, 122

L

LaKIP · 30
LKis · 70

M

Maftuh Basuni · 21, 23
Martin van Bruinessen · 25
MUI · 16, 33, 115, 118, 122

Mukti Ali · 15, 16, 18, 19, 68, 114,
115, 117

Munawir Sadzali · 19, 20

N

Nabi Muhammad · 77, 78

O

Orde Baru · 16, 17, 18, 19, 157, 159

P

PBB · 40

PGI · 17, 70, 118, 122

PHDI · 16, 116

Piagam Madinah · 78

PKUB · 22, 123

Pramoedya Ananta Toer · 54

problema keagamaan · 13

R

reformasi · 21, 22, 25, 112

Reformasi · 21

Rohis · 30

S

sinkretisme · 66

Soeharto · 15, 17, 115

Solo · 29, 30, 31, 170

T

Tarmizi Taher · 20, 21, 119, 168,
170

teroris · 26, 32, 35

terorisme · 24, 26, 29, 30, 31, 32,
72, 73

toleransi · 13, 14, 26, 36, 48, 71, 80,
87, 89, 92, 93, 97, 99, 131, 135,
156, 158

U

Ujaran Kebencian · 37, 38, 44

W

Wahid Foundation · 30, 127, 131

Walubi · 16, 116, 122

Y

Yahudi · 59, 67, 78, 81, 82, 83, 84

Yogyakarta · 24, 30, 31, 43, 49,
119, 127, 167, 168

Model Dialog
**Kerukunan
Umat
Beragama**

Dialog antarumat beragama dan berbagai perbedaan latar belakang di Indonesia, telah terjadi sejak zaman sebelum Indonesia merdeka. Dialog bukan merupakan tujuan akhir, akan tetapi merupakan suatu proses yang ditempuh untuk mencapai tujuan yang sesungguhnya. Ketika telah menjadi suatu proses, dialog dapat dimaknai sebagai cara atau jalan hidup.

Upaya dialog antarumat beragama tidak dapat dilepaskan dari peran pemerintah. Upaya tersebut dilakukan sebagai langkah menjaga stabilitas untuk pembangunan nasional. Dengan konsep tersebut dapat dikatakan bahwa pemerintah menginginkan masyarakat melupakan perbedaan dan fokus pada pembangunan sebagai kepentingan bersama. pada masa orde baru, program Kerukunan Umat Beragama, dikenal konsep trilogi kerukunan, yaitu: (a) Kerukunan internal agama; (b) kerukunan antaragama; dan (c) kerukunan antara berbagai agama dengan pemerintah.

Pasca reformasi tepatnya sejak tahun 2001, pemerintah melalui Kementerian Agama mendirikan Pusat Kerukunan Umat Beragama (PKUB) yang merupakan lembaga secara fokus berfungsi menangani secara langsung kerukunan antarumat beragama. Pendirian PKUB tidak didasari oleh konflik yang banyak mencuat pasca-reformasi. Pendirian PKUB lebih merupakan kebutuhan pada struktur yang adapat menampung operasionalisasi fungsi kemenag yang kurang efektif tentang persoalan kerukunan. Pentingnya dialog antarumat beragama setidaknya didasarkan pada alasan sosiologis, dimana tidak ada satu pun kelompok umat beragama yang mampu menyelesaikan masalah bersama secara mandiri.

